



## Abstract

Since come out of UU No. 22 in 1999 and UU No. 25 in 1999, evidently amend constituen system, that in the course of centralistic to decentralistic . District government have the big role to carry out administration. The healthy sector , include district government foresight to carry out authority the healthy sector was diverse. In DIY, Bantul have typical aloof,there is the healthy sector become the second priority and in the early decentralization have the biggest precented budget become down, although the healthy sector was decided the second priority. And than the inquired is how effectiveness of Bantul healthy department in carry out authority in healthy sector and what the factor affect was.

The goal of this research is to perceive effectiveness of healthy department in carry out the authority in healthy sector and what the factor affect was.

This research have the thought logic, with the resource that district belonging and with support of strong organization structure, healthy department will be carry out the healthy sector effective.The effectiveness of healthy department can be reach with qualified the human resources development, good finances, and good tools , with support strong organization structure. By the way, the good finance, the quality and quantity human resources development, good tools, and strong organization structure was interdependent.

The outcome of this research shown, the lack of department healthy finance resulted many healthy programme cannot be done, and than the low quality of human resources development, and the limited of tools , became affected effectiveness authority healthy sector in Bantul.

By the way the action must be done by the healthy department in Bantul to prepared autonomous finance by make a good healthy service. To take over human resource development problems by make a good quality of human resources development by education and not forget a load job.The healthy tools must be completed to satisfied people. The process of strong structure must be done step by step , the first by education and than "the right man on the right place". The last was be made slight organization



## INTISARI

Dengan dikeluarkannya UU No.22 tahun 1999 dan UU No. 25 tahun 1999 ternyata merubah sistem pemerintahan yang selama ini sentralistis menjadi desentralistis. Pemerintah daerah dengan demikian mempunyai peran yang besar dalam menyelenggarakan pemerintahan termasuk bidang kesehatan. Kesiapan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kewenangan bidang kesehatan antar daerah berbeda-beda. Diantara lima kabupaten yang terdapat di Propinsi DIY, Kabupaten Bantul, mempunyai karakteristik tersendiri, dimana bidang kesehatan menjadi prioritas kedua dan pada awal pelaksanaan desentralisasi mempunyai prosentase anggaran paling besar diantara kabupaten lain. Tetapi pada tahun-tahun berikutnya anggaran kesehatan ini mengalami penurunan, walaupun demikian bidang kesehatan tetap menjadi prioritas kedua. Yang perlu dipertanyakan adalah sejauh mana efektivitas Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam menyelenggarakan kewenangan bidang kesehatan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan kewenangan bidang kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Penelitian ini mempunyai logika berpikir, dengan sumber daya yang dimiliki daerah dan didukung dengan struktur organisasi yang kuat, maka Dinas Kesehatan dapat menyelenggarakan kewenangan bidang kesehatan dengan efektif. Sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya keuangan yang mencukupi serta sarana dan prasarana yang memadai dan didukung dengan struktur organisasi yang kuat akan dapat mewujudkan efektivitas Dinas Kesehatan. Oleh karena itu antara sumber daya keuangan, kualitas dan kuantitas SDM serta sarana dan prasarana dan struktur organisasi yang kuat merupakan hal yang saling mendukung.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan, keterbatasan dana yang dikelola Dinas Kesehatan, mengakibatkan banyaknya program kesehatan tidak dapat dilaksanakan, disamping itu masih rendahnya kualitas SDM untuk mengusung tugas baru Dinas Kesehatan demikian juga masih kurangnya SDM tenaga kesehatan maupun tenaga professional serta terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan merupakan kendala penyelenggaraan kewenangan bidang kesehatan di Kabupaten Bantul.

Oleh karenanya langkah yang perlu ditempuh oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mengatasi masalah sumber daya keuangan adalah dengan mempersiapkan diri menuju kemandirian keuangan, misalnya dengan perbaikan pelayanan kesehatan. Sedangkan untuk mengatasi masalah sumber daya manusia antara lain melalui peningkatan kualitas SDM dengan pendidikan tidak mengabaikan permasalahan beban kerja. Sedangkan keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelayanan kesehatan perlu dilengkapi demi kepuasan masyarakat. Penguatan struktur organisasi harus dilakukan sedikit demi sedikit, pertama dengan pendidikan dan kemudian menempatkan seseorang sesuai dengan kemampuannya. Terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah dengan melakukan perampingan organisasi.